

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang terkumpul dari kuesioner mengenai pengaruh *work life balance*, *person job fit* dan lingkungan kerja *non* fisik terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work life balance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *person job fit* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja *non* fisik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work life balance*, *person job fit* dan lingkungan kerja *non* fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen.
5. Berdasarkan hasil uji penelitian ketiga variabel, variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja yaitu variabel lingkungan

kerja *non* fisik, variabel yang berpengaruh kedua yaitu *work life balance* dan variabel yang berpengaruh paling kecil yaitu *person job fit*.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *work life balance*, *person job fit*, lingkungan kerja *non* fisik dan kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen.
2. Variabel yang diteliti dirasa masih belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, sehingga untuk penelitian tersebut perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti kepemimpinan, kompetensi, penggunaan IT dan lain-lain.

5.3. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work life balance* berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner, *work life balance* yang diterapkan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen sudah cukup baik. Berdasarkan penelitian ini diharapkan BPBD Kabupaten Kebumen dapat memperhatikan

waktu kerja pegawai saat siaga darurat bencana agar pegawai tetap dapat menjaga keseimbangan waktu bekerja dan diluar pekerjaan sehingga akan meningkatkan kinerja pegawai. Bagi para pegawai disarankan agar menyelesaikan pekerjaan di kantor dengan lebih efisien agar tidak membawa pekerjaan ke rumah.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *person job fit* berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner, *person job fit* pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen sudah cukup baik. Meskipun demikian organisasi masih perlu melakukan evaluasi serta membagi dan menempatkan pegawai sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing. BPBD Kabupaten Kebumen pada saat akan melakukan rekrutmen pegawai kedepannya agar dapat mempertimbangkan karakteristik pegawai agar nantinya pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan minat pegawai dan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja *non* fisik berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner, lingkungan kerja *non* fisik pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen sudah cukup baik. Lingkungan kerja *non* fisik yang

baik ini harus tetap dipertahankan agar suasana lingkungan kerja tetap kondusif. BPBD Kabupaten Kebumen perlu mendukung hal ini dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan hubungan kerja yang baik antar rekan kerja. BPBD Kebumen bisa membuat acara *team building* secara berkala guna membangun komunikasi yang baik antar pegawai baik itu bawahan maupun atasan. Hubungan serta komunikasi yang terjalin antar rekan kerja maupun atasan dan bawahan dapat meningkatkan kinerja pegawai karena kerja sama dapat dijalankan dengan baik.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian telah memberikan temuan-temuan sesuai dengan model penelitian yang telah dibuat, oleh karena itu implikasi secara teoritis yang dapat ditemukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work life balance* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen. Artinya semakin baik *work life balance* maka akan semakin meningkatkan kinerja pegawai. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ranti et al (2020) dan Muhammad et al (2022) yang menyatakan bahwa *work life balance* berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *person job fit* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen. Artinya *person job fit* yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen mampu mempengaruhi kinerja pegawai. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo (2023) dan Erawati (2021) yang menyatakan bahwa *person job fit* berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja *non fisik* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen. Artinya lingkungan kerja *non fisik* yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kebumen mampu mempengaruhi kinerja pegawai. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marlius & Iis Sholihat (2022) dan Hanifah & Parmin (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja *non fisik* berpengaruh terhadap kinerja pegawai.